

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik pemodelan dalam pembelajaran puisi pada siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya tahun pelajaran 2013 – 2014, pada tahap ini guru memperagakan cara memodelkan pembacaan puisi didepan kelas dan siswa menirukan secara bersama-sama. Setelah itu guru membentuk kelompok menjadi tiga dan menyuruh perwakilan dari kelompok yang dianggap mumpuni untuk memodelkan pembacaan puisi didepan kelas setelah itu baru siswa disuruh maju satu persatu untuk memperagakan pembacaan puisi secara bergantian.
2. Peningkatan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV MI Al-Ikhlash Surabaya tahun pelajaran 2013-2014 melalui teknik pemodelan, pada siklus I kemampuan membaca puisi siswa masih rendah yaitu masih 7,03 sedangkan KKM nya harus mencapai 75, penampilan siswa masih belum maksimal, masih banyak yang malu dan suara juga belum lantang, mereka belum antusias untuk itu perlu penyempurnaan lagi pada siklus II. Pada siklus II kemampuan membaca puisi siswa sudah melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 75, sedangkan nilai rata-rata siswa mencapai 81

sehingga penelitian ini dianggap sudah berhasil dan tuntas, siswa lebih antusias dalam memodelkan pembacaan puisi didepan kelas.

B. Saran

Berikut adalah saran dari peneliti, guna semakin meningkatkan kualitas pendidikan di MI Al-Ikhlas Surabaya yaitu :

1. Berkaitan dengan penerapan teknik pemodelan dalam pembelajaran membaca puisi, saran peneliti adalah guru harus lebih memahami karakter masing-masing siswa yang sangat unik dan beragam itu sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
2. Berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca puisi siswa, hendaknya madrasah memfasilitasi siswa dalam berbagai ajang perlombaan membaca puisi baik ditingkat madrasah, kecamatan maupun kejenjang yang lebih tinggi.